

BAB III

METODE PENELITIAN

A. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Maskapai Perkebunan Leidong West Kanopan Ulu Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan dengan melalui tahapan, yaitu tahap pertama dimulai dari bulan November tahun 2024 hingga bulan April tahun 2025 sebagai tahap penyusunan proposal hingga seminar proposal.

Tabel 3.1.

Waktu Penelitian

	Kegiatan	Mei 1-4	Juni 1-4	Juli 1-4	Agusstus 1-4	September 1-4
1	Pengajuan Judul					
2	Penyusunan Proposal					
3	Seminar Proposal					
4	Perbaikan/ACC Proposal					
5	Pengolahan Data					
6	Penyusunan Skripsi					
7	Bimbingan Skripsi					
8	Sidang Meja Hijau					

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017), “Populasi” adalah istilah yang mengacu dalam kelompok subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dijadikan sebagai area generalisasi untuk selidiki. Setelah penyelidikan selesai, penelitian membuat kesimpulan tentang

subjek tersebut. Penelitian ini menganalisis 85 pekerja PT. Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia Kanopan Ulu Kabupaten Labuhanbatu Utara.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017), Populasi yang lebih besar dapat diwakili melalui sampel. Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus. Menurut (Sugiyono, 2016) Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila sampel. Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya kurang 100, maka populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya kurang dari 100 tidak mungkin untuk menggunakan metode sampling jenuh (sensus). Berdasarkan pada populasi yang telah dijelaskan diatas bahwa sampel dalam penelitian ini adalah bagian Karyawan pada PT. Maskapai Perkebunan Leidong West Indonseia Kanopan Ulu Kabupaten Labuhanbatu Utara. $A = \pi r^2$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi = 85

e = batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa sampel atau responden minimum yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 orang responden.

C. DEFENISI OPERASIONAL VARIABEL

Defenisi oprsional variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kecerdasan emosional (X1)	Menurut Daniel Goleman, kecerdasan ini lebih berpengaruh dalam menentukan kesuksesan seseorang dibandingkan dengan IQ.	1. Kesadaran diri 2. Pengelolaan diri 3. Motivasi 4. Empati 5. Keterampilan social	Likert
2	Manajemen pengetahuan (X2)	Menurut Wiig (1993), manajemen pengetahuan adalah "proses yang digunakan untuk mengelola pengetahuan dalam organisasi, termasuk penciptaan, penyimpanan, dan distribusi pengetahuan."	1. Penciptaan pengetahuan 2. Evaluasi 3. Pembelajaran 4. Budaya organisasi	Likert
3	Transformasi digital (X3)	menurut Klaus Schwab, pendiri dan Ketua Eksekutif Forum Ekonomi Dunia, transformasi digital adalah "pergeseran yang terjadi ketika teknologi digital mengubah cara kita hidup, bekerja, dan berinteraksi."	1. Teknologi 2. Pengalaman 3. Inovasi 4. Efisiensi	Likert
4	Produktivitas berkelanjutan (X4)	John Elkington (1997): Mengemukakan bahwa produktivitas berkelanjutan adalah "kinerja yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengukuran keberhasilan suatu organisasi."	1. Kinerja 2. Kepatuhan 3. Inovasi 4. Pengembangan	Likert

D. JENIS DAN SUMBER DATA

1. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau didapatkan secara langsung dari responden, yaitu data yang diperoleh dari tangan pertama atau tanpa melalui perantara (Sugiyono, 2016).

2. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah

- 1) Data primer.

Data primer merupakan data yang diperoleh atau didapatkan secara langsung dari responden, yaitu data yang diperoleh dari tangan pertama atau tanpa melalui perantara (Sugiyono, 2016).

- 2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, tetapi diperoleh dari penyedia data seperti media masa, perusahaan penyedia data, bursa efek, data yang digunakan peneliti dalam penelitian sebelumnya, data yang disediakan pada statistic, software, dan sebagainya.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Menurut (Sugiyono, 2019), teknik pengumpulan data meliputi:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data jika peneliti ingin melakukan survei pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti dan jika peneliti ingin mendapatkan informasi lebih lanjut dari responden dan jumlah responden sedikit atau kecil. Teknik ini mengandalkan laporan diri, atau setidaknya pengetahuan dan keyakinan pribadi.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif jika peneliti mengetahui secara pasti variabel mana yang diukur dan apa yang diharapkan dari responden. Alternatifnya, kuesioner juga cocok jika jumlah responden cukup banyak dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, diberikan langsung kepada responden atau dikirimkan melalui pos atau *online*.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi, mengumpulkan data dan informasi dari buku-buku dan sumber data lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

4. Skala Pengukuran Variabel

Menurut (Sugiyono, 2019), skala Likert adalah metode pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok individu terhadap fenomena sosial tertentu yang sedang diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengukur sejauh mana responden menyetujui atau tidak menyetujui suatu pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Pada penelitian ini, instrumen berupa kuesioner dirancang dengan menggunakan skala Likert, di mana responden memberikan tanggapan berdasarkan tingkat persetujuan mereka terhadap sejumlah pernyataan yang telah disusun secara sistematis. Penggunaan skala Likert ini membantu peneliti untuk mengumpulkan data yang terukur dan terstruktur, sehingga memudahkan analisis hasil penelitian.

Tabel 3.3
Tabel skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4

3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan (Sugiyono 2020), Bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menunjukkan derajat ketetapan antara data yang seharusnya diukur. Validitas menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data dikumpulkan oleh peneliti. Untuk menguji Validitas menurut (Sugiyono, 2017) dapat dilihat rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2} (\sum x)^2 \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien validitas item yang dicari

X = Nilai yang diperoleh dari banyak dalam setiap item

Y = Nilai total yang diperoleh dari subyek seluruh item

$\sum X$ = Jumlah nilai dalam distribusi x

$\sum Y$ = Jumlah nilai dalam distribusi y

n = Jumlah responden

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dapat dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Pernyataan	nilai r_{hitung}	R_{table}	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X1)	P1	0,606	0,213	Valid
	P2	0,652	0,213	Valid
	P3	0,778	0,213	Valid
	P4	0,783	0,213	Valid
	P5	0,693	0,213	Valid
Manajemen Pengetahuan (X2)	P1	0,655	0,213	Valid
	P2	0,748	0,213	Valid
	P3	0,839	0,213	Valid
	P4	0,844	0,213	Valid
	P5	0,772	0,2133	Valid
Transformasi Digital (X3)	P1	0,716	0,2133	Valid
	P2	0,834	0,2133	Valid
	P3	0,788	0,2133	Valid
	P4	0,810	0,2133	Valid
	P5	0,760	0,2133	Valid
Produktivitas Berkelanjutan (Y)	P1	0,662	0,2133	Valid
	P2	0,636	0,2133	Valid
	P3	0,705	0,2133	Valid
	P4	0,570	0,2133	Valid
	P5	0,748	0,2133	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS(2025)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) di dalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut (Sugiyono, 2016), reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Reliabilitas berkaitan dengan pernyataan suatu instrumen, apakah terpercaya dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. (Arikunto, 2016) dalam hal ini

menjelasakan bahwa jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen terpercaya (reliabel), dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel (tidak terpercaya). Dalam menguji realibilitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer pada program *SPSS*.

Tabel 3.5
Hasil Uji Rehabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Batasan Nilai	Kriteria
Kecedasan Emisional(X1)	0,738	5	0,60	Reliabel
Manajemen Pengetahuan (X2)	0,830	5	0,60	Reliabel
Transformasi Digital(X3)	0,836	5	0,60	Reliabel
Produktivitas Berkelanjutan (Y)	0,681	5	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2025)

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2016) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji normalitas bertujuan untuk menguji antar variabel memiliki ditribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah yang distribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov test dengan nilai signifikan sebesar 0,05 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika nilai sig > 0,05 maka data terdistribusi secara normal

b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji dalam model terjadi kesamaan variance dan residual antar variabel bebas. Penerapan model yang baik adalah yang memiliki hubungan homoskedastisitas yang artinya tidak adanya variance dan residual antar variabel bebas. Pengujian ada atau tidaknya heteroskedastisitas, peneliti mengujinya dengan uji Glejser (Glejser test). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan keputusan sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada heteroskedastisitas

b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada heteroskedastisitas

a. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Persamaan model baik adalah yang tidak terdapat korelasi linier atau hubungan yang kuat antar variabel bebasnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF), nilai dari cutoff yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah:

a. Jika nilai VIF > 10 atau tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas

b. Jika nilai VIF < 10 atau tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2018), Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan serta arah pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang dianalisis mencakup kualitas pelayanan (X1), harga (X2), tempat (X3), dan cita rasa (X4), yang diharapkan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu kepuasan pelanggan (Y). Persamaan regresi linier berganda yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Produktivitas Kerja
a	= Konstanta
$b_1-b_2-b_3$	= Koefisien Regresi
X_1	= Kecerdasan emosional
X_2	= Manajemen pengetahuan
X_3	= Transformasi digital
e	= <i>Standard Error</i>

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Persial)

Menurut (Ghozali, 2018), uji statistic t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable bebas secara individual menerangkan variasi terikat. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika t hitung $> t$ table dan nilai signifikan $<0,005$ maka terdapat pengaruh signifikan secara persial.

- 2) Jika nilai t hitung $< t$ table dan nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara persial .

Sementara itu, patokan untuk dapat melihat adanya pengaruh antara motivasi sebagai variable independen terhadap produktivitas kerja karyawan sebagai variable dependen terletak pada t hitungan dan t table. Jika $> t$ table berarti adanya pengaruh dari variable independen terhadap variable dependen. Sedangkan, jika t hitungan $< t$ table maka variable independen tidak berpengaruh terhadap variable independen.

b. Uji Signifikan Simultan (uji F)

Uji F digunakan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama yaitu dengan membandingan antara F hitung dengan F table maka semua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien Determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel independen. Nilai Koefisien determinasi ini adalah antara nol dan satu. Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai Koefisien determinasi mempunyai internal nol sampai satu, berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variabel (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Koefisien Determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.s